

**PENGEMBANGAN MUSIK MELAYU KE DALAM  
GAYA JAZZ**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL  
PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**



**Oleh :**

**Mohamad Khairul Anuar bin Mohamad Shapie**

**NIM 16000820134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

## PENGEMBANGAN MUSIK MELAYU KE DALAM GAYA JAZZ

Mohamad Khairul Anuar bin Mohamad Shapie<sup>1</sup>, Drs. R. Taryadi, M. Hum<sup>2</sup>,  
Joko Suprayitno, S.Sn., M. Sn.<sup>3</sup>,

<sup>1</sup>Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta  
Email : [khairulanuarmstrombone07@gmail.com](mailto:khairulanuarmstrombone07@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Prodi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

### *Abstract*

*Malay music was developed into a jazz style was an experiment at which the Trombone instrument acted as the soloist who plays the melody of the song. With the use of the modern harmony theory can help to develop Malay music arrangements into jazz styles.*

*It is used in the making of Malay music arrangements for the purpose of developing rhythmic and basic chords to a more complex one. Selection of the appropriate tone for the melody of the song is very important. This is because trombone instrument is an instrument that has a pitch limit. It is necessary to ensure that the melody is not too high or too low in choosing the appropriate notes and chords, thus taking away the beauty of the melody. To accentuate the jazz style, rhythmic melodies are developed and played in the swing style. The chord development is arranged according to the character of jazz style. The addition of the 6th, 9th and 13th notes in certain chords can bring out the jazz nuance even more. Traditional and modern musical instruments are also combined in cultivating this Malay music. It aims to highlight the character of traditional Malay and western musical instruments at which it generally differs in character in terms of sound and way of playing. Indirectly, it gives a new impression to the song nuances. The Classic Malay rebana is a hand-beating musical instrument incorporated in this ensemble for the purpose of giving the traditional character of Malay music. With the beating of classic and inang rhythmic pattern, it can give a new feel when other modern musical instruments play swing style in the song. Development of Malay music was worked out using the modern harmony theory which helps a lot in the process of music arrangement.*

*The results can give a new feel to Malay music which was originally arranged into a jazz form. By using the theory of modern harmony principles that were learned, Malay music can be developed and played using modern instruments.*

**Keywords :** *Modern Harmony, Available Tension, chords, arrangement.*

### **Abstrak**

Musik Melayu dikembangkan ke dalam gaya jazz merupakan eksperimen dengan menggunakan instrumen Trombon sebagai solois yang memainkan melodi lagu tersebut. Dengan penggunaan teori *modern harmony* dapat membantu untuk mengembangkan penggarapan aransemen musik Melayu ke dalam gaya jazz.

Hal ini digunakan di dalam pembikinan aransemen musik Melayu bagi tujuan mengembangkan ritmis dan akord dasar kepada yang lebih *complex*. Pemilihan nada yang sesuai untuk melodi lagu amat penting. Ini kerana instrumen trombone merupakan instrumen yang mempunyai batas nada. Pemilihan nada dan kunci yang sesuai perlu dipastikan agar melodi yang dimainkan tidak terlalu tinggi atau rendah sehingga menghilangkan keindahan melodi tersebut. Bagi menonjolkan gaya jazz, ritmis melodi dikembangkan dan dimainkan di dalam gaya swing. Pengembangan akord diaransemen bersesuaian dengan karakter gaya jazz. Penambahan nada ke 6, 9 dan 13 di dalam akord-akord tertentu dapat menonjolkan lagi nuansa jazz. Di dalam penggarapan musik Melayu ini, turut digabungkan alat musik tradisional dan alat musik modern. Ini bertujuan menonjolkan karakter alat musik tradisional Melayu dan barat yang secara umumnya berbeda karakter dari segi suara dan cara permainannya. Secara tidak langsung ianya memberi kesan baru terhadap nuansa lagu tersebut. Rebana Asli Melayu yaitu alat musik paluan tangan yang digabungkan di dalam ansambel ini bagi tujuan memberi karakter tradisional musik Melayu. Dengan paluan pola ritmis asli dan inang, ianya dapat memberi nuansa baru tatkala alat musik modern lainnya memainkan dengan gaya swing di dalam lagu tersebut. Pengembangan musik Melayu ini digarap dengan menggunakan teori *modern harmony* yang banyak membantu proses aransemen musik.

Hasilnya dapat memberi nuansa baru terhadap musik Melayu yang diaransemen semula ke dalam bentuk jazz. Dengan menggunakan teori asas *modern harmony* yang dipelajari, musik Melayu dapat dikembangkan dan dimainkan dengan menggunakan instrumen modern.

**Kata Kunci :** *Modern Harmony, Available Tension*, akord, aransemen.

### **Latar Belakang**

Pemilihan musik Melayu untuk dikembangkan ke dalam gaya jazz merupakan salah satu hal yang memberi tantangan kepada penulis. Ini kerana seperti yang semua ketahui, musik Melayu merupakan musik yang tidak mempunyai elemen jazz sama sekali. Oleh kerana penulis yang berasal dari suku Melayu, ia mengambil cabaran ini untuk mengembangkan musik Melayu ke dalam gaya jazz sebagai salah satu cara untuk mengangkat semula musik Melayu yang kini semakin ditinggalkan oleh generasi baru.

Dengan mengembangkan musik Melayu ke dalam gaya jazz akan memberi nafas dan warna baru kepada musik tersebut. Selain itu, musik Melayu dapat diketengahkan dengan menampilkan lagu-lagu tersebut di festival-festival jazz yang semakin bertambah setiap tahun di setiap Negara. Cara ini sekali gus dapat memberi kesan kepada musik Melayu serta budaya Melayu juga dapat diperkenalkan di mata dunia. Pengembangan musik Melayu ke dalam gaya jazz sudah pernah dilakukan sebelumnya. Namun sehingga kini karya-karya musik Melayu yang dikembangkan ke dalam gaya jazz masih sedikit. Di dalam tugas akhir ini penulis membuat sedikit kelainan dimana instrumen Trombone menjadi peran utama di dalam tugas akhir ini.

Di dalam tugas akhir ini, penulis merupakan solois utama dengan memainkan melodi lagu dengan menggunakan instrumen trombone dengan memainkan lagu yang telah diaransemen ke dalam gaya jazz. Lagu yang dipilih akan diaransemen terlebih dahulu ke dalam bentuk jazz. Aransemen tersebut digarap dengan menggunakan teknik *modern harmony*. Pengembangan akord ini menghasilkan progresi akord jazz seperti ii-7 - V7 - I Maj7. Dimana seperti yang diketahui, musik Melayu hanya mempunyai akord dasar seperti I Maj - ii Min - IV Maj - V7. Selain itu dengan menggunakan *available tensions notes* yaitu penambahan nada di dalam triad akord seperti nada 6, 9, 11 dan 13 membantu menguatkan lagi nuansa jazz yang terhasil di dalam pengembangan akord tersebut.

Melodi lagu dimainkan di dalam gaya swing mengikut kesesuaian lagu yang telah diaransemen bagi mendapatkan nuansa jazz. Dengan memasukkan elemen-elemen jazz seperti improvisasi ke dalam lagu tersebut, ianya memberi kelainan dari musik Melayu aslinya. Selain itu, gabungan instrumen modern dan tradisional Melayu di dalam tugas akhir ini memberi suatu tantangan kepada penulis bagaimana untuk menyesuaikan alat musik tradisional yang digunakan dalam ansambel modern. Alat musik tradisional yang digunakan adalah Rebana Asli Melayu yaitu instrumen drum tangan yang menghasilkan warna suara dari paluan. Rebana asli akan memainkan pola ritmis seperti Asli dan Inang di dalam lagu yang telah diaransemen. Cara permainan rebana asli di dalam tugas akhir ini sudah pastinya berbeda oleh karena paluan rebana perlu mengikut gaya swing seperti lagu yang telah diaransemen. Dengan gabungan alat musik tradisional ini akan memberi kesan baru pada nuansa lagu tersebut.

### **Metode Penelitian**

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data seperti berikut :

- Diskografi, yaitu dengan menggunakan rekaman CD dan Video untuk dijadikan bahan rujukan
- Wawancara, yaitu dengan cara mengumpulkan data secara Tanya jawab secara lisan kepada seseorang yang ahli di dalam bidang tersebut.
- Experimental, yaitu berkaitan dengan *range* nada yang sesuai digunakan pada instrumen Trombone untuk memainkan melodi lagu agar melodi lagu dapat dihasilkan dengan baik.

Penulis melakukan experimental dengan menyesuaikan kunci lagu sebelum diaransemen berdasarkan penyesuaian nada pada melodi lagu tersebut. Hal ini karena instrumen trombone merupakan instrumen yang cenderung kepada suara bass. Pemilihan kunci yang sesuai sangat penting untuk menghasilkan nada yang bagus agar melodi yang dihasilkan tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi sehingga menyukarkan posisi penjarian pemain dan secara tidak langsung merusakkan warna suara musik tersebut.

### Hasil Resital

Berdasarkan latar belakang penyajian “Pengembangan Musik Melayu Ke Dalam Gaya Jazz” dimana garapan musik tersebut bermula dari *experimental range* nada yang sesuai dengan menggunakan instrumen trombone dan seterusnya aransemen musik Melayu ke dalam bentuk jazz. Dengan pengembangan akord yang telah digunakan, hasilnya adalah seperti berikut :

**TARIAN TAMPI**

Swing ♩ = 144

**(A)**

C<sup>9</sup> F<sup>13</sup> C<sup>9</sup> F<sup>13</sup> C<sup>9</sup> F<sup>13</sup> B<sup>9</sup>/<sub>9</sub>

6 C<sup>9</sup> F<sup>13</sup> C<sup>9</sup> F<sup>13</sup> C<sup>9</sup> F<sup>13</sup> B<sup>9</sup>/<sub>9</sub>

**(B)**

10 B<sup>9</sup>/<sub>9</sub> C<sup>11</sup> D<sup>7</sup> G<sup>7</sup> C<sup>7</sup> F<sup>13</sup> B<sup>9</sup>/<sub>9</sub>

14 B<sup>9</sup>/<sub>9</sub> C<sup>11</sup> D<sup>7</sup> G<sup>7</sup> C<sup>7</sup> F<sup>13</sup> B<sup>9</sup>/<sub>9</sub>

**(C)**

18 C<sup>9</sup> F<sup>13</sup> C<sup>9</sup> F<sup>13</sup> C<sup>9</sup> F<sup>13</sup> B<sup>9</sup>/<sub>9</sub> | 12 B<sup>9</sup>/<sub>9</sub> | 13 C<sup>9</sup>/<sub>F</sub> F<sup>13</sup> C<sup>9</sup>/<sub>F</sub> F<sup>13</sup> C<sup>9</sup>/<sub>F</sub> F<sup>13</sup> B<sup>9</sup>/<sub>9</sub>

Notasi 1 – Notasi Musik Melayu Dalam Bentuk Jazz

Di dalam bentuk jazz seperti yang dilampirkan di notasi 1, progres akord dikembangkan menjadi ii-7 – V7 – I Maj7 dan menggunakan teknik *Available Tensions Notes* seperti nada 6, 9, 11 dan 13 mengikut kesesuaian akord tersebut. Teknik ini diambil dari buku *Modern Harmony 2* oleh *Barrie Nettles* mengenai penggunaan *Available Tensions*. Progres akord ii-7 – V7 – I Maj7 sering dipakai di dalam lagu-lagu jazz *standard*. Lagu Tarian Tampi ini dimainkan dalam gaya swing untuk menonjolkan karakter jazz dan ritmis melodi juga dirubah bagi mendapatkan karakter swing. Di bahagian C di dalam lagu ini melodi tersebut dirubah sebagai pengiring untuk memberi karakter vokal menyampaikan syair lagu Tarian Tampi agar pendengar dapat mengetahui serba sedikit mengenai syair dari bentuk lagu aslinya.

### TARIAN TAMPI

The musical score for "Tarian Tampi" is written in 4/4 time with a swing feel at 140 bpm. It features seven staves: Solo Trombone, Voice, Rebana Asli Melayu, Accordion, Piano, Electric Bass, and Drum Set. The key signature has one flat (B-flat). The chord progression is C6 9, F13, C6 9, F13, C6 9, F13, Bb7 9. Performance instructions include "ASLI" for the Rebana Asli Melayu staff, "UNISON" for the Electric Bass staff, and "ADD LIP" for the Accordion staff. The score is marked with a circled "A" and a "2" indicating a second ending.

**Notasi 2** – Notasi Musik Melayu Dalam Bentuk Aransemen

Di dalam bentuk aransemen seperti dilampirkan di notasi 2 dapat dilihat peran alat musik akordion, rebana asli dan alat musik lainnya. Rebana asli memainkan pola asli ketika trombone memainkan melodi lagu di bahagian A. Melodi ini di unisonkan dengan alat musik bass di bahagian A yang dimainkan di awal lagu sahaja. Akordion pula memainkan akord dan melodi *filler* seperti yang ditunjukkan di bar 1 sampai dengan 4 di dalam notasi 2 di atas. Alat musik drum memainkan ritmis dengan gaya swing untuk menjadi nadi bagi menonjolkan karakter jazz di dalam lagu Tarian Tampi.

### **Kesimpulan**

Pembahasan ini adalah bertujuan untuk mengetahui berberapa faktor bagaimana mengembangkan atau merubah instrumentasi sesuatu bentuk musik kepada bentuk musik yang berbeda dari bentuk asalnya. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan ini adalah seperti berikut:

- Penggarapan musik Melayu yang diaransemen ke dalam bentuk jazz dapat dikembangkan dengan menggunakan teknik *modern harmony*. Teknik ini sering digunakan di dalam aransemen modern, diantaranya *secondary dominant* dan *available tension*. Dengan penambahan nada seperti 6, 9, 11 dan 13 di dalam akord, ianya memberi kesan terhadap nuansa lagu tersebut. Hal ini dapat menghasilkan nuansa jazz di dalam lagu tersebut dengan pengembangan akord yang terhasil. Pola ritmis juga diaransemen mengikut kesesuaian gaya musik tersebut, seperti gaya swing yang ketukkannya cenderung berat kepada *up beat*, *beat 2* dan 4. Gaya permainan dan nuansa melodi juga berubah dengan ritmis seperti ini yang sama sekali tidak seperti lagu aslinya.
- Alat musik tradisional yang digabungkan di dalam ansambel jazz yaitu rebana asli melayu. Rebana asli ini memainkan pola ritmis asli dan inang di dalam lagu tersebut. Pola ritmis ini adalah pola ritmis yang biasa digunakan di dalam lagu Melayu yang ritmisnya dimainkan secara *straight*. Manakala di dalam lagu ini alat musik rebana memainkan pola ritmis asli dan inang dengan mengikut gaya swing bagi menyesuaikan gaya permainan secara ansambel keseluruhan. Secara tidak langsung dapat memberi kelainan dengan adanya gabungan instrumen tradisional dan modern.
- Trombone merupakan alat musik tiup yang menjadi peran utama di dalam pembahasan ini. Membawakan melodi lagu secara instrumental amatlah penting untuk mengenalpasti kunci yang sesuai sebelum memulakan garapan sesuatu aransemen. Secara umumnya trombone menghasilkan karakter suara bass dan tenor, untuk memainkan melodi lagu sudah pastinya suara tenor yang paling sesuai untuk instrumen trombone karena ianya tidak terlalu rendah. Nada yang sesuai untuk dimainkan sebagai melodi adalah dari nada D3 hingga C5. Keterbatasan ini amatlah perlu diteliti sebelum membuat sesuatu aransemen agar solois tidak menghadapi kesukaran terhadap tinggi atau rendah nada dan keselesaan posisi penjarian nada tersebut berdasarkan tempo yang digunakan. Sekiranya nada yang digunakan tidak sesuai, ini akan memberi kesan terhadap penyampaian lagu tersebut.

### **Saran**

Dalam erah perkembangan modernisasi dan kemajuan sains dan teknologi, mungkinkah musik Melayu bisa berkembang dan dipentaskan di pentas dunia seiring dengan jamannya. Musik Melayu merupakan musik yang melambangkan identitas kemelayuan dengan syair di dalam bahasa melayu dengan gaya tersendiri. Dengan mengaransemen musik Melayu ke dalam bentuk jazz akan meluaskan lagi musik Melayu kepada pendengar di luar sana.

Mempelajari ilmu *modern harmony* secara tidak langsung dapat membantu untuk mencipta sebuah aransemen baik dari klasik ke modern mahupun ke dalam bentuk jazz. Bahkan akan membantu arranger untuk membuat sesuatu yang baru dengan berbagai konsep musikal. Penggunaan akord dan melodi yang sesuai menjadikan nuansa musikal yang bagus untuk didengari oleh pendengar. Disarankan agar lebih banyak mendengar, membaca, serta membuka wawasan mengenai bermacam-macam jenis musik agar dapat mempengaruhi perkembangan musik di masa akan datang.

Diawali dengan hal-hal yang sederhana seperti mengembangkan serta mengolah setiap materi yang diterima dan jangan pernah ragu untuk bereksperimen menciptakan sesuatu yang baru. Kembangkan ide-ide musikal dengan didasari dengan landasan teori dan teknis yang kuat. Dengan demikian diharapkan akan muncul ide-ide kreatif sesuai perkembangan jaman.

### **SUMBER ACUAN**

#### **Daftar Pustaka**

#### **BUKU ;**

Akademi Seni Budaya dan Warisan Kebangsaan. (2009), Kuala Lumpur: A Jazz Tribute to Malaysian Songs.

Barrie Nettles. (1987), *Harmony 1*, Boston: Berklee College of Music.

Barrie Nettles. (1987), *Harmony 2*, Boston: Berklee College of Music.

Barrie Nettles. (1987), *Harmony 3*, Boston: Berklee College of Music.

Alex Ulanowsky. (1987), *Harmony 4*, Boston: Berklee College of Music.

#### **WEBTOGRAFI ;**

<http://www.youtube.com/watch?v=UCvuP5SUX78>, diakses pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 07.01 WIB

<https://www.youtube.com/watch?v=VDDlqs1BeHs>, diakses pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 09.01 WIB

#### **NARASUMBER WAWANCARA ;**

1. Bapak Suflan Faizal Bin Arshad, Dosen Fakultas Musik Dan Seni Persembahan Universitas Pendidikan Sultan Idris.